

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MASTERY LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

SRI SANTI

NIM. 12410017

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITASI ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sri Santi

NIM : 12410017

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiat karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 November 2016

Yang Menyatakan,



Sri Santi

NIM. 12410017

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Santi

NIM : 12410017

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 18 November 2016

Yang menyatakan



Sri Santi

12410017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri Sri Santi

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sri Santi
NIM : 12410017
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 November 2016
Pembimbing

Dr. H. Suwadi, M. Ag., M. Pd

NIP. 19701015 199603 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-224/Un.02/DT/PP.05.3/12/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MASTERY LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sri Santi

NIM : 12410017

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 30 Nopember 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

Penguji II

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 20 JAN 2017

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya:”Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.” (Q.S. an-Nahl : 78)¹

¹*Al-Qur'an dan terjemahannya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Departemen Agama RI, hlm. 275

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk
Almamater tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hiduo di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan model pembelajaran *mastery learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwapenyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Suwadi, M. Ag, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. H. Tasman Hamami selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala Sekolah beserta para Bapak dan ibu Guru SMP Negeri 15 Yogyakarta.
7. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Suradal dan Ibu Sariyah, yang telah memberikan dorongan semangat dan do'a untuk Penulis.
8. Saudara-saudaraku, Anifah dan Rifal David yang telah membantu dan memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
9. Kepada sahabat-sahabatku, Uswatun Hasanah, Tatik Istiqomah, Putri Firdaus Fahmi, yang telah banyak membantu memberikan ide dan semangat untuk menyelesaikan skripsi. Tak lupa juga kepada mas Budi Santoso yang telah banyak memberikan motivasi kepada Penulis.
10. Kepada semua teman-teman PAI angkatan 2012 Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 02 November 2016

Penulis,

Sri Santi

NIM. 12410017

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori.....	14
1. Model Pembelajaran <i>Mastery Learning</i>	14
a. Pengetian Model Pembelajaran <i>Mastery Learning</i> ..	14
b. Indikator Guru Melaksanakan Pembelajaran Tuntas.	15
c. Prosedur Belajar Tuntas	18
d. Variabel Strategi Belajar Tuntas	19
2. Hasil Belajar	21
a. Pengertian Hasil Belajar	21
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
3. Pendidikan Agama Islam.....	23
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	23
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	24
F. Metode Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Pendekatan Penelitian.....	28
3. Subyek Penelitian	28
4. Metode Pengumpulan Data	29
5. Teknik Analisis Data	32
6. Uji Keabsahan Data	34
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB III : GAMBARAN UMUM SMP N 15 YOGYAKARTA	36
A. Letak Geografis Dan Keadaan SMP Negeri 15Yogyakarta...	36
B. Sejarah Berdirinya Dan Proses Perkembangan	38
C. Visi, Misi, Dan Tujuan Pendidikan	40
D. Struktur Organisasi	42

E. Keadaan Guru, Siswa Dan Karyawan	45
F. Kurikulum	49
G. Prestasi Sekolah	50
BAB III : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>MASTERY</i>	
<i>LEARNING</i> DALAM MENINGKATKAN MINAT	
BELAJAR SISWA	52
A. Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran <i>Mastery Learning</i>	52
B. Kendala Penerapan <i>Mastery Learning</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI	71
C. Upaya Guru Untuk Mencapai Ketuntasan Belajar sehingga Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI	79
BAB V : PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
C. Penutup.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Struktur Organisasi SMP N 15 Yogyakarta	44
Tabel 2	: Keadaan Guru Menurut Status Kepegawaian Pangkat dan Golongan	47
Tabel 3	: Keadaan Siswa Menurut Agama Dan Kelas	48
Tabel 4	: Keadaan Karyawan Menurut Status Kepegawaian dan Pangkat Golongan	49
Tabel 5	: Prestasi Sekolah	50
Tabel 6	: Daya Tampung Dan Kuota KMS/Non KMS SMP Negeri di Yogyakarta	76
Tabel 7	: Format Remedial	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Struktur Kurikulum SMP Negeri 15 Yogyakarta
Lampiran II	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Berita Acara Seminar
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian ke Sekolah
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian ke Gubernur
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian dari Gubernur
Lampiran VIII	: Surat Izin Rekomendasi penelitian dari Dinas Perizinan
Lampiran IX	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran X	: Lembar Observasi
Lampiran XI	: Catatan Lapangan
Lampiran XII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Surat Bebas nilai C dan E
Lampiran XV	:Sertifikat PPL 1
Lampiran XVI	: Sertifikat PPL-KKN Intergratif
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT
Lampiran XVIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIX	: Sertifikat TOEC
Lampiran XX	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XXI	: Sertifikat Sospem
Lampiran XXII	: Foto Lokasi SMP Negeri 15 Yogyakarta
Lampiran XXIII	: <i>Curriculum Vitae</i>

ABSTRAK

Sri Santi. *Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Latar belakang penelitian ini adalah banyak sekolah yang belum menerapkan pembelajaran sampai anak menguasai materi secara tuntas. Berdasarkan hal tersebut maka perlu digunakan iklim belajar yang efektif agar semua siswa dapat menguasai materi pelajaran secara tuntas, termasuk juga pada mata pelajaran PAI. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan penerapan *mastery learning*, bagaimana kendala penerapan *mastery learning*, dan bagaimana upaya guru untuk mencapai ketuntasan belajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, kendala dan upaya dalam menerapkan model pembelajaran *mastery learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Negeri 15 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data kemudian ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Pada pelaksanaan penerapan model pembelajaran *mastery learning* meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada perencanaan guru membuat RPP, pada pelaksanaan peran guru adalah memonitor seluruh pekerjaan peserta didik, siswa menentukan sendiri jumlah waktu belajarnya, metode yang digunakan untuk mengakomodasi gaya belajar siswa, dan sarana yang menunjang pembelajaran. Pada evaluasi dilakukan setiap dua pertemuan sekali. (2) Pada pelaksanaan penerapan *mastery learning* ditemui beberapa kendala yang banyak sedikitnya menghambat berjalannya pelaksanaan penerapan *mastery learning*. Kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran *mastery learning* tersebut ialah : 1) setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda sehingga berbeda pula kesiapan dan minat yang dimiliki siswa, dan 2) input siswa yang heterogen sehingga pada satu kelas setiap siswa memiliki tingkat inteligensi dan daya serap yang berbeda-beda. (3) Untuk mengatasi kendala tersebut maka guru melakukan beberapa upaya agar ketuntasan belajar semua siswa dapat tercapai. Upaya tersebut ialah : 1) sering mengadakan evaluasi pembelajaran pada setiap akhir pertemuan. dan 2) mengadakan remedial dan pengayaan.

Kata kunci : *Mastery Learning, Pendidikan Agama Islam*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama pada umumnya dan Pendidikan Agama Islam pada khususnya, adalah sangat diperlukan dalam membentuk manusia-manusia pembangunan yang ber Pancasila dan untuk membentuk manusia Indonesia yang sehat baik jasmani maupun rohaninya.

Pengertian Agama Islam ialah agama yang ajaran-ajarannya bersumber kepada wahyu dari Allah SWT, yang disampaikan kepada ummat manusia melalui Nabi Besar Muhammad Sallallahu alaihi wasallam (SAW), untuk kesejahteraan manusia baik di dunia maupun di akhirat.¹

Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1989, yaitu sebagai berikut :

“Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.”²

Agama dapat menyediakan basis moral dan spiritual dalam kehidupan negara dan masyarakat seperti dalam sistem hukum budaya dan politik. Negara dapat menggunakan perspektif agama dalam batas-batas otoritas fungsional seperti menyediakan pelayanan keagamaan,

¹Abd. Rachman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama Cet. Kedelapan*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), hlm. 19-20

² Undang-Undang Republik Indonesia : Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pendidikan agama, dan mencegah tingkah laku politik dan sosial yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.

Dengan status negara yang demikian, maka wajar kalau kemudian Pemerintah Indonesia memandang bahwa pendidikan agama menduduki posisi penting di negeri ini sebagai sumber nilai dalam melakukan suatu perbuatan. Sebagai implikasinya, sudah sepantasnya kalau kemudian Pemerintah menaruh perhatian besar terhadap pendidikan agama, baik dalam bentuk pendidikan agama di sekolah-sekolah umum, maupun pengembangan lembaga pendidikan keagamaan yang hal ini diperkuat dalam bentuk undang-undang.³

Kedudukan pendidikan Agama dalam UU Sisdiknas sekarang ini bahkan memperoleh tempat cukup istimewa karena merupakan istimewa karena merupakan satu-satunya bahan ajar yang wajib dibelajarkan secara kumulatif di seluruh jalur, jenjang, dan jenis pendidikan (Pasal 37 dan 38). Yakni mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga perguruan tinggi.⁴

Penyusunan bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam yang hendak dijadikan program pengajaran haruslah meliputi keseluruhan ajaran agama Islam dengan memperhatikan aspek-aspek hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam. Untuk tingkat SMP aspek ini diperlukan pengertiannya dengan mengemukakan alasan-alasan/dalil-dalil baik naqli

³ Abdur Rahman Assegaf, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta : Suka Press, 2007), hlm. 145

⁴ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37-38.

maupun aqli, sehingga anak didik yang telah meningkat remaja itu dapat menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikirannya mengenai segi-segi yang ghaib. Selanjutnya dapat memahami alasan-alasan terhadap apa yang telah diyakininya selama ini.⁵

Pada kenyataanya pendidikan nasional masih menyisakan persoalan-persoalan yang terkait dengan pemerataan kesempatan, mutu, relevansi, dan efisiensi. Untuk mengatasi hal tersebut, Pendidikan dan pengajaran seharusnya sadar tujuan. Maksudnya tidak lain bahwa pada kegiatan belajar-mengajar itu seharusnya terikat dan terarah pada tujuan serta dilaksanakan untuk mencapai tujuan.⁶

Tujuan pendidikan nasional pada khususnya adalah ingin menciptakan manusia seutuhnya. Maksudnya manusia yang lengkap selaras, serasi, dan seimbang dalam perkembangan dari semua segi kepribadiannya. Manusia itu memiliki pesona atau individu-individu yang mampu menjangkau segenap hubungan dengan Tuhan, dengan lingkungan/alam sekeliling, dengan manusia lain dalam suatu kehidupan sosial yang konstruktif dengan dirinya sendiri.⁷ Jadi, manusia seutuhnya akan tercipta ketika individu mampu mengoptimalkan unsur akal pikiran, perasaan, moral dan ketrampilan (cipta, rasa, karsa), jasmani dan rohani yang dimilikinya dengan baik.

⁵Abd. Rachman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama Cet. Kedelapan*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), hlm. 45-46

⁶Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1998), hlm. 57

⁷*Ibid.*, hlm. 116

Pendidikan yang baik akan berusaha membawa semua anak didik kepada tujuan itu. Apa yang diajarkan hendaknya dipahami sepenuhnya oleh semua anak. Adapun tujuan guru mengajar adalah agar bahan yang disampaikan oleh guru dapat dikuasai sepenuhnya oleh semua murid, bukan hanya dikuasai oleh beberapa orang saja yang diberikan angka tertinggi. Pemahaman harus penuh, bukan tiga perempat, setengah atau seperempat saja.⁸

Namun dalam proses pendidikan di sekolah-sekolah di Indonesia pada umumnya belum menerapkan pembelajaran sampai anak menguasai materi pembelajaran secara tuntas. Hal ini mengakibatkan banyak siswa tidak menguasai materi pembelajaran meskipun sudah tamat dari sekolah. Mutu pendidikan secara nasional masih dianggap rendah.⁹

Berdasarkan hal tersebut, maka jalannya proses pembelajaran harus berkualitas dan efektif supaya semua siswa dapat menguasai materi pelajaran. Keadaan itu dapat dicapai dengan menggunakan konsep belajar tuntas.¹⁰

Belajar tuntas berasumsi bahwa di dalam kondisi yang tepat semua peserta didik mampu belajar dengan baik, dan memperoleh hasil yang maksimal terhadap seluruh materi yang dipelajari.¹¹ Dikatakan tuntas ketika siswa mampu menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi

⁸ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1982), hlm. 35

⁹ Abdul Majid, *Strategi pembelajaran*, (Bandung : RemajaRosdakarya, 2013), hlm. 152

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 201

¹¹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Contoh*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2103), hlm. 320

dan kompetensi dasar mata pelajaran tertentu.¹² *Mastery learning* mempunyai maksud untuk meningkatkan minat belajar, selain itu juga untuk efisiensi belajar, dan sikap siswa yang positif terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajarinya.¹³

Haruslah diingat bahwa kadang-kadang terdapat anak-anak yang mempunyai inteligensi dan kemampuan lebih daripada kawan-kawannya, sehingga di dalam hal ini guru agama jangan hanya memperhatikan anak secara klasikal saja, tetapi merupakan hal yang penting juga adalah turut pula memperhatikan tiap-tiap individu anak, sehingga dengan ini pertumbuhan anak yang cerdas tidak terhambat oleh karenanya.¹⁴

Sistem belajar tuntas (*Mastery Learning*) diharapkan mampu mengatasi kelemahan/kekurangan yang sering melekat pada pengajaran klasikal; antara lain hanyalah siswa pandai yang akan mencapai semua tujuan instruksional, sedangkan siswa-siswi yang tidak begitu cerdas hanyalah mencapai sebagian dari semua tujuan instruksional, bahkan boleh jadi sama sekali tidak mencapai apa-apa. Bagi siswa yang terakhir ini, belajar di sekolah merupakan sumber frustrasi, motivasi belajar menghilang dan rasa percaya diri lenyap. Individualisasi pengajaran terutama dilaksanakan melalui individualisasi kecepatan belajar, yang berarti setiap siswa diberi waktu secukupnya untuk belajar dan pertolongan

¹² Abdul Majid, *Strategi pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 153

¹³ Usman, Moh. User dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 96

¹⁴ Abd. Rachman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama...* hlm. 42

secukupnya sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa dalam hal jumlah waktu belajar dan pertolongan/ pendampingan individual.¹⁵

Akan tetapi sistem belajar tuntas yang dilakukan tanpa usaha peningkatan mutu pengajaran dan implementasi seluruh langkah instruksional serta seperangkat ketentuan instruksional yang seoptimal mungkin, termasuk berbagai tindakan korektif terhadap siswa yang mengalami kesulitan, maka sistem belajar tuntas tidak menghasilkan prestasi siswa yang lebih tinggi daripada pengajaran klasikal yang tidak menggunakan strategi itu.¹⁶

Pengajaran klasikal tidak memberikan perhatian yang selayaknya terhadap anak yang lambat dan yang berbakat. Padahal, pada kenyataannya ciri-ciri kepribadian anak mempengaruhi hasil belajar dan kegiatan anak belajar yang berkaitan dengan gaya mengajar oleh guru. Ada gaya mengajar guru yang cocok bagi anak tertentu akan tetapi kurang serasi bagi anak lain yang berbeda pribadinya. Dengan demikian, metode mengajar guru sebenarnya harus mempertimbangkan kepribadian murid. Karena dengan metode yang sama tidak semua murid memperoleh manfaat yang sama.¹⁷

Metode pembelajaran adalah cara untuk mempermudah anak didik mencapai kompetensi tertentu. Hal ini berlaku baik bagi guru (yakni dalam

¹⁵ W. S. Winkel, *Psikologi pengajaran*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2004), hlm. 462

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 469

¹⁷ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar ...* hlm. 23

pemilihan metode mengajar) maupun bagi siswa. Dengan demikian, makin baik metode akan makin efektif pula pencapaian tujuan belajar.¹⁸

Menurut penelitian, bila semua anak-anak yang bermacam-macam bakatnya itu diberi pengajaran yang sama, maka hasilnya akan berbeda menurut bakat mereka. Ada korelasi yang cukup tinggi antara bakat dengan hasil belajar. Akan tetapi, jika diberi metode pengajaran yang lebih bermutu yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap anak serta waktu belajar yang lebih banyak, maka dapat dicapai keberhasilan penuh bagi setiap anak dalam tiap bidang studi.¹⁹

Dengan hal ini, secara tidak langsung model pembelajaran tuntas akan mempengaruhi dalam peningkatan hasil belajar siswa dengan adanya perhatian guru yang lebih terhadap siswanya secara individual. Namun, dalam penerapannya tentu tidaklah mudah, terdapat kendala yang akan dihadapi.

Salah satu sekolah yang melaksanakan model pembelajaran tuntas adalah SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan yang terdapat pada salah satu tujuan khusus SMP Negeri 15 Yogyakarta yaitu pencapaian standar proses pembelajaran tuntas dan pendekatan individual dengan strategi penyelenggaraan yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, menyenangkan dan bermakna.

Selain itu menurut keterangan Bapak Machsun selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta, dalam

¹⁸Abdul Majid, *Strategi pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.152

¹⁹*Ibid.*, hlm. 38

melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, beliau juga memperhatikan individual siswa misalnya dari segi latar belakang dan kemampuan siswa yang beragam. Bagi siswa yang kurang bisa mengikuti pelajaran akan diberi bantuan, Hal ini dimaksudkan agar ketuntasan belajar semua siswa dapat tercapai.²⁰

Karena model pembelajaran *mastery learning* diterapkan di sekolah ini, maka perlu diketahui perkembangan penerapannya dan sudah sampai sejauh mana model pembelajaran ini dilaksanakan oleh guru. Khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah ini.

Berangkat dari latar belakang diatas, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta” sebagai tugas akhir di bangku kuliah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran *mastery learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta?

²⁰ Hasil wawancara pra-penelitian dengan Guru mata pelajaran PAI kelas VIII, Bapak Machsun, di ruang Guru SMP Negeri 15 Yogyakarta, Kamis 14 April 2016.

2. Bagaimana kendala penerapan model pembelajaran *mastery learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta?
3. Bagaimana upaya guru untuk mencapai ketuntasan belajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan model pembelajaran *mastery learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui kendala penerapan model pembelajaran *mastery learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - c. Untuk mengetahui upaya guru untuk mencapai ketuntasan belajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan teoritik
 - 1). Sebagai solusi alternatif yang berkaitan dengan masalah-masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 2). Memperkaya pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Kegunaan Praktis
- 1) Memberikan gambaran kepada guru dalam menerapkan model pembelajaran *mastery learning* dalam pembelajaran.
 - 2) Memberikan kontribusi wacana dan menambah khasanah keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar.
 - 3) Menambah pengetahuan penulis mengenai penerapan model penerapan *mastery learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Banyak penelitian yang membahas tentang model pembelajaran *mastery learning*, penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi Faizatul Muniroh, yang berjudul "*Pembelajaran Bahasa Arab dengan Model Belajar Tuntas (Mastery Learning)*" jurusan pendidikan bahasa arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2011. Skripsi ini berusaha melihat pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dengan model pembelajaran *mastery learning*, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelebihan nya.

Persamaan skripsi yang ditulis oleh Faizatul Muniroh dengan yang akan penyusun lakukan, terletak pada model pembelajaran yang diteliti sama dengan penulis yaitu mengenai pelaksanaan model pembelajaran *mastery learning*. Adapun perbedaannya yaitu pada mata pelajaran yang diteliti, Faizatul Muniroh memilih mata pelajaran Bahasa Arab sedangkan penyusun memilih mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu Faizatul Muniroh berfokus pada *mastery learning* sedangkan penelitian peneliti membahas *mastery learning* dikaitkan dengan hasil belajar siswa.²¹

2. Skripsi yang ditulis oleh Listawati yang berjudul “*Implementasi Mastery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo*”. Dalam penelitian tersebut membahas mengenai problematika implementasi *mastery learning* dan upaya untuk mengatasinya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada mata pelajaran yang diteliti yaitu sama-sama PAI dan model pembelajarannya juga sama yaitu model pembelajaran *mastery learning*, Perbedaan penelitian Listawati dengan yang akan penyusun lakukan yaitu pada lokasi penelitian, dimana Listawati meneliti di SMA Negeri Purworejo sedangkan penyusun meneliti di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Selain itu dalam penelitian Listawati menekankan pada masalah-masalah *mastery learning* dan cara mengatasinya,

²¹ Faizatul Muniroh, “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

sedangkan pada penelitian penulis tak hanya membahas kendala akan tetapi juga membahas pelaksanaan penerapan *mastery learning*.²²

3. Skripsi Rifa'atul Mahmudah, jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2012 yang berjudul "*Efektivitas Model Mastery Learning dengan Strategi Guided Teaching untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika dan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas X SMA N 2 Banguntapan*". Penelitian ini membandingkan efektivitas penggunaan model *mastery learning* dengan strategi *guided teaching* dengan metode ekspositori dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika dan dalam meningkatkan berpikir matematis siswa. Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa penggunaan model *mastery learning* dengan strategi *guided teaching* lebih efektif dibandingkan metode ekspositori dalam meningkatkan konsep matematika dan juga dalam meningkatkan berpikir matematis siswa.

Persamaan penelitian Rifa'atul Mahmudah dengan penyusun yaitu model pembelajaran *mastery learning* sebagai salah satu variabel, sedangkan Perbedaan penelitian Rifa'atul Mahmudah dengan yang akan penelitian penyusun yaitu pada mata pelajaran yang diteliti dimana penelitian Rifa'atul Mahmudah meneliti mata pelajaran matematika sedangkan penyusun meneliti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, lokasi penelitiannya juga berbeda dan metode

²²Listawati, "Implementasi *Mastery Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

penelitiannya dimana Rifa'atul mahmudah menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penyusun menggunakan penelitian kualitatif.²³

4. Skripsi yang berjudul “*Efektivitas Pendekatan Contextual Teaching and Learning (ctl) Menggunakan Model Berpikir Induktif (inductive thinking model) terhadap Pencapaian Belajar Tuntas (mastery learning) dan Minat Siswa pada Pembelajaran Matematika*”. Skripsi tersebut ditulis oleh Widya Prasanti jurusan pendidikan matematika fakultas saintek dan teknologi universitas islam negeri sunan kalijaga tahun 2012. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan CTL menggunakan model berpikir induktif lebih efektif dalam pencapaian belajar tuntas siswa dan minat siswa dalam pembelajaran matematika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Persamaan penelitian Widya Prasanti dengan penelitian penulis terletak pada adanya variabel penelitian yang sama yaitu *mastery learning*. Perbedaan penelitian Widya Prasanti dengan penelitian penyusun terletak pada metode penelitian dan mata pelajaran yang diteliti. Widya Prasanti menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.²⁴ Selain itu Widya Prasanti membandingkan pendekatan CTL dengan konvensional dalam

²³Rifa'atul Mahmudah, “Efektivitas Model *Mastery Learning* dengan Strategi *Guided Teaching* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika dan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas X SMA N 2 Banguntapan”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

²⁴Widya Prasanti, “Efektivitas Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (ctl)* Menggunakan Model Berpikir Induktif (*inductive thinking model*) terhadap Pencapaian Belajar Tuntas (*mastery learning*) dan Minat Siswa pada Pembelajaran Matematika”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

upaya pencapaian ketuntasan belajar siswa sedangkan penelitian penulis membahas penerapan *mastery learning* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Mastery Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Mastery Learning*

Belajar tuntas (*mastery learning*) adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan untuk setiap unit bahan pelajaran baik secara perseorangan maupun kelompok, dengan kata lain apa yang dipelajari siswa dapat dikuasai sepenuhnya. Dari pengertian tersebut, masalah yang muncul yang perlu mendapat perhatian guru ialah bagaimana usaha agar sebagian besar siswa dapat belajar efektif sehingga dapat menguasai pelajaran yang dianggap esensial bagi perkembangan siswa itu sendiri.²⁵

Pembelajaran tuntas (*mastery learning*) merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu.²⁶

Belajar tuntas berasumsi bahwa di dalam kondisi yang tepat semua peserta didik mampu belajar dengan baik, dan memperoleh hasil yang maksimal terhadap seluruh materi yang dipelajari. Agar semua peserta didik memperoleh hasil yang maksimal,

²⁵Usman, Moh. User dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 96

²⁶Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. hlm. 152-153

pembelajaran harus dilakukan dengan sistematis. Kesistematian akan tercermin dari strategi pembelajaran yang dilaksanakan, terutama dalam mengorganisir tujuan dan bahan belajar, melaksanakan evaluasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang lambat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁷

Strategi pembelajaran tuntas menekankan pada peran atau tanggung jawab guru dalam mendorong keberhasilan siswa secara individual.

Strategi pembelajaran tuntas sebenarnya menganut pendekatan individual, dalam arti meskipun kegiatan belajar ditujukan kepada sekelompok peserta didik (kelas), tetapi mengakui dan melayani perbedaan-perbedaan perorangan siswa sedemikian rupa, sehingga pembelajaran memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing peserta didik secara optimal. Langkah-langkah besarnya yaitu mengidentifikasi *prerequisite*, membuat tes untuk mengukur perkembangan dan pencapaian kompetensi.²⁸

b. Indikator Guru Melaksanakan Pembelajaran Tuntas

Pelaksanaan pembelajaran tuntas memiliki beberapa indikator, yaitu :

²⁷ Kunandar. *Penilaian Autentik*, hlm. 320

²⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*..... hlm. 166-167

1) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang sangat ditekankan dalam pembelajaran tuntas adalah pembelajaran individual, pembelajaran sejawat (*peer instruction*), dan bekerja dalam kelompok kecil.²⁹ Berbagai jenis metode pembelajaran harus digunakan untuk kelas atau kelompok. Pendekatan-pendekatan tambahan harus digunakan untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa.³⁰

2) Peran guru dalam pembelajaran tuntas

Peran guru dalam pembelajaran tuntas adalah (a) menjabarkan atau memecah KD ke dalam satuan-satuan (unit) yang lebih kecil dengan memerhatikan pengetahuan-pengetahuan prasyaratnya, (b) menata indikator berdasarkan cakupan dan urutan unit, (c) menyajikan materi dalam bentuk yang bervariasi, (d) memonitor seluruh pekerjaan peserta didik, (e) menilai perkembangan peserta didik dalam pencapaian kompetensi (kognitif, afektif dan psikomotorik), (f) menggunakan teknik diagnostik, dan (g) menyediakan sejumlah alternatif strategi pembelajaran bagi siswa yang mengalami kesulitan.³¹

²⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik* hlm. 323

³⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. hlm. 167

³¹ Kunandar. *Penilaian Autentik* hlm. 323-324

3) Peran peserta didik dalam pembelajaran tuntas

Pada pendekatan pembelajaran tuntas, Peserta didik lebih leluasa dalam menentukan jumlah waktu belajar yang diperlukan. Artinya peserta didik diberikan kebebasan dalam menetapkan kecepatan pencapaian kompetensi. Kemajuan peserta didik sangat tertumpu pada usaha serta ketekunan peserta didik secara individual.

4) Evaluasi dalam pembelajaran tuntas

Dalam pembelajaran tuntas tes-tes diusahakan dikemas dalam sub-sub KD sebagai alat diagnosis terhadap program pembelajaran. Peserta didik dimungkinkan menilai sendiri hasil tesnya, termasuk mengenali dimana ia mengalami kesulitan dengan segera. Sedangkan penentuan batas pencapaian ketuntasan yang paling realistis ditetapkan oleh sekolah atau daerah.³²Kemajuan belajar siswa harus segera dinilai, dan hasil penilaian tersebut menjadi umpan balik bagi kegiatan perbaikan dan pengayaan. Perbaikan diberikan kepada siswa yang belum menguasai bahan ajar secara tuntas, sedangkan pengayaan diberikan kepada siswa yang perkembangan belajarnya sangat cepat.³³

³²*Ibid.*, hlm. 324-325

³³Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran.....* hlm. 158

c. **Prosedur Belajar Tuntas**

Model belajar tuntas dikembangkan oleh Benyamin S. Bloom menjadi pola atau prosedur pengajaran yang dapat diterapkan dalam memberikan pengajaran kepada satuan kelas. Secara operasional guru mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus.
- 2) Menjabarkan materi pelajaran secara klasikal, sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari.
- 3) Memberikan pelajaran secara klasikal, sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari.
- 4) Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran.
- 5) Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut, perlu diberikan pertolongan khusus, misalnya bantuan dari seorang teman yang bertindak sebagai tutor, mendapat pengajaran dalam kelompok kecil, disuruh mempelajari buku pelajaran yang lain, mengambil unit pelajaran yang telah diprogramkan, dan sebagainya.
- 6) Setelah semua siswa, paling sedikit hampir semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran bersangkutan, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya.

- 7) Unit pelajaran berikutnya juga diajarkan secara berkelompok, dan diakhiri dengan memberikan tes formatif bagi unit pelajaran bersangkutan.
- 8) Setelah siswa (paling sedikit kebanyakannya) mencapai tingkat keberhasilan yang dituntut, guru memulai mengajarkan unit pelajaran ketiga. Jadi seluruh siswa dalam kelas selalu memulai mempelajari suatu unit pelajaran baru secara bersama-sama.
- 9) Prosedur yang sama diikuti pula dalam mengajarkan unit-unit pelajaran lain, sampai seluruh rangkaian selesai.
- 10) Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan tes yang mencakup seluruh rangkaian/seri unit pelajaran.³⁴

d. Variabel Strategi Belajar Tuntas

Berdasarkan penemuan, Carroll merumuskan bahwa *mastery learning* ditentukan oleh variabel-variabel sebagai berikut :³⁵

1) Bakat

Ada korelasi yang tinggi antara bakat dengan hasil belajar. Hanya siswa yang berbakat saja yang dapat menguasai bahan pelajaran yang sulit, sedangkan siswa yang tidak berbakat hanya dianggap mampu menguasai bahan pelajaran dari bidang pengajaran tersebut bagian yang mudahnya saja.

³⁴*Ibid...*, hlm. 159-160

³⁵Usman, Moh. User dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi.....* hlm. 98-99

Bakat ialah sejumlah waktu yang diminta oleh siswa untuk mencapai penguasaan suatu tugas pelajaran. Asumsinya ialah berikan cukup waktu kepada semua siswa, mereka akan mencapai penguasaan semua tugas pelajaran yang diberikan kepadanya.

2) *Perseverance*

Carrol mendefinisikan ketekunan sebagai waktu yang diinginkan oleh siswa untuk belajar. Bila siswa membutuhkan sejumlah waktu untuk mempelajari bahan tetapi ia hanya mendapat waktu kurang dari yang ia butuhkan, tingkat penguasaan bahan tidak akan mencapai harapan. Ketekunan ada hubungannya dengan sikap dan minat belajar.

3) *Quality of instruction*

Menurut Carrol kualitas pengajaran ditentukan oleh kualitas penyajian, penjelasan, dan pengaturan unsur-unsur tugas belajar. Yang perlu diperhatikan ialah mengembangkan metode-metode mengajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa secara individual sehingga dapat menghasilkan tingkat penguasaan bahan yang hampir sama pada semua siswa yang berbeda-beda bakatnya.

4) Kesanggupan untuk menerima pelajaran

Kesanggupan atau kemampuan menerima dan memahami pelajaran bertalian erat dengan kemampuan untuk mengerti

bahasa lisan dan tulisan. Kemampuan untuk mengerti bahasa lisan bertalian erat dengan prestasi guru, sedangkan kemampuan untuk mengerti bahasa tulisan (kemampuan membaca) banyak ditentukan oleh cara penyusunan buku teks.

5) Kesempatan waktu untuk belajar

Alokasi waktu tiap bidang studi telah ditentukan dalam kurikulum, yang tentunya telah disesuaikan dengan kebutuhan waktu belajar siswa dan perkembangan jiwanya.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar dalam lingkup pendidikan diidentikkan dengan proses kegiatan sehari-hari siswa di sekolah/madrasah.³⁶

Belajar adalah proses penambahan bagian demi bagian informasi baru terhadap informasi yang telah mereka ketahui dan kuasai sebelumnya. Proses belajar terjadi ketika siswa dapat menghubungkan apa yang telah mereka ketahui dengan apa yang mereka temukan dalam pengalaman belajar yang terjadi melalui interaksi yang bermakna antara siswa dengan siswa, guru, bahan pelajaran, dan lingkungan belajarnya.³⁷ Pada umumnya, siswa belajar dengan memperoleh dan mengelola pengetahuan.³⁸

³⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran : Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 106

³⁷ *Ibid.*, hlm. 107

³⁸ Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 31

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar diatas, dapat dipahami tentang makna hasil belajar, sebagaimana diuraikan oleh Nawawi yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.³⁹

Adapun Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan.⁴⁰

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang di dapat oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar di sekolah.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut :

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan

³⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 5

⁴⁰ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan pembelajaran : pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan sosial*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 22

perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁴¹

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut M. Arifin, Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab.

Manusia yang berpredikat muslim, maka akan benar-benar menjadi penganut yang baik, menaati ajaran islam dan menjaga agar rahmat Allah tetap berada pada dirinya. Ia harus memahami, menghayati, dan mengamalkan ajarannya sesuai iman dan akidah islamiah. Untuk tujuan itulah, manusia harus dididik melalui proses pendidikan islam.⁴²

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa Pendidikan agama Islam yaitu “usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan

⁴¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 12

⁴² M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam : Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner Edisi Revisi* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 7

mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup”.⁴³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan terhadap anak didik dalam upaya menumbuhkan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.⁴⁴

Ada beberapa tujuan pendidikan dalam Islam, yaitu :

1) Tujuan Umum

Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan umum ini berbeda pada setiap tingkat umur, kecerdasan, situasi dan kondisi, dengan kerangka yang sama. Bentuk insan kamil dengan pola takwa harus dapat tergambar pada pribadi seseorang yang sudah dididik walaupun dalam ukuran yang kecil dan mutu yang rendah, sesuai dengan tingkat-tingkat tersebut.

⁴³ Zakiah Daradjat dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hlm. 86

⁴⁴ *Ibid*,.... hlm. 29

2) Tujuan Akhir

Pendidikan Islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pula.

Mati dalam keadaan berserah diri kepada Allah sebagai muslim yang merupakan ujung dari takwa sebagai akhir dari proses hidup jelas berisi kegiatan pendidikan. inilah akhir dari proses pendidikan itu yang dapat dianggap sebagai tujuan akhirnya. Insan kamil yang mati akan menghadap Tuhannya merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan Islam.

3) Tujuan Sementara

Tujuan sementara ialah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal.

Pada tujuan sementara bentuk Insan Kamil dengan pola takwa sudah kelihatan meskipun dalam ukuran sederhana, sekurang-kurangnya beberapa ciri pokok sudah kelihatan pada pribadi anak didik. Tujuan pendidikan Islam seolah-olah merupakan suatu lingkaran yang pada tingkat paling rendah mungkin merupakan suatu lingkaran kecil. Semakin tinggi tingkatan pendidikannya, lingkaran tersebut semakin besar. Karena itu setiap lembaga pendidikan Islam harus dapat merumuskan tujuan sesuai dengan tingkatan jenis

pendidikannya. Ini berarti bahwa tujuan pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah berbeda dengan tujuan di Madrasah Aliyah. Meskipun demikian, polanya sama yaitu takwa, dibentuknya sama yaitu Insan Kamil. Yang berbeda hanya bobot dan mutunya saja.

4) Tujuan Operasional

Tujuan operasional ialah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu. Satu unit kegiatan pendidikan dengan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan tertentu disebut tujuan operasional.

Dalam tujuan operasional ini lebih banyak dituntut dari anak didik suatu kemampuan dan ketrampilan tertentu. Kemampuan dan ketrampilan yang dituntut pada anak didik, merupakan sebagian kemampuan dan ketrampilan Insan Kamil dalam ukuran anak, yang menuju pada Insan Kamil yang semakin sempurna.⁴⁵

⁴⁵*Ibid*,.... hlm. 30-33

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang suatu unit sosial, individu, kelompok lembaga atau masyarakat.⁴⁶

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif di definisikan sebagai penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang di peroleh dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁴⁷

Penelitian kualitatif melibatkan kerja lapangan. Peneliti secara fisik berhubungan dengan orang, latar belakang, lokasi atau institusi untuk mengamati atau mencatat perilaku dalam latar alamiahnya.⁴⁸

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan

⁴⁶ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 46

⁴⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : 2014 divisi buku perguruan tinggi PT Raja grafindo persada), hlm. 13

⁴⁸ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 60

kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.⁴⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Peneliti akan melihat gejala-gejala sosial dan situasi yang terjadi pada saat proses belajar mengajar yang menerapkan *mastery learning* di sekolah.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian.⁵⁰

Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan informan dalam penelitian ini yaitu dengan jalan peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi, wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut.

Dalam penentuan sampel peneliti menggunakan *random sampling*, yaitu dengan pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Karna dilakukan secara acak, maka yang terpilih menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII yaitu Bapak Machsun, S. Ag, 4 orang siswa kelas VIII yaitu Nabillah Shabirah dan Akwani selaku siswa kelas VIII D serta

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 15

⁵⁰*Ibid...* hlm. 195

Nuha Rafida dan Raisa Diefa selaku siswa kelas VIII F. Selain itu juga seluruh siswa kelas VIII D dan seluruh siswa kelas VIII G.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁵¹

Adapun Metode pengumpulan data pada skripsi ini, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Adapun Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur disebut wawancara baku, terarah, terpimpin, di dalamnya susunan pertanyaan sudah ditentukan sebelumnya.⁵²

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa

⁵¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 138

⁵² Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian : Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 230

pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁵³

Adapun wawancara ini akan dilakukan oleh peneliti terhadap subyek penelitian yaitu 1 orang guru PAI dan 4 orang siswa kelas VIII.

Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan dan kendala penerapan model pembelajaran *mastery learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 15 Yogyakarta, serta upaya yang dilakukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar siswa dan meningkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

b. Metode observasi

Metode Observasi menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain : ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.⁵⁴

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 192

⁵⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* hlm. 140

Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar.⁵⁵

Metode ini sering dipergunakan untuk mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang diperlukan berkenaan dengan masalah-masalah yang terwujud dari sesuatu peristiwa atau gejala-gejala.⁵⁶

Peneliti akan mengamati yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *mastery learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.⁵⁷

⁵⁵ *Ibid*,.... hlm. 165

⁵⁶ Hamid Patilima. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* hlm. 64-65

⁵⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* hlm. 140

Dokumen meliputi materi (bahan) seperti : fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman kasus klinis, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam.

Dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan yang tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.⁵⁸

Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan erat dengan penelitian. Dokumen yang didapat oleh peneliti sebagai data untuk mengetahui pelaksanaan dan kendala penerapan *mastery learning*, serta upaya yang dilakukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

5. Teknik analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian.⁵⁹

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu :

⁵⁸ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* hlm. 199

⁵⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* hlm. 163

a. Analisis Domain

Analisis domain merupakan langkah pertama dalam penelitian kualitatif. Analisis domain pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih di permukaan, namun sudah menemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti.

b. Analisis Taksonomi

Setelah peneliti melakukan analisis domain, maka selanjutnya domain yang dipilih oleh peneliti dan selanjutnya ditetapkan sebagai fokus penelitian, perlu diperdalam lagi melalui pengumpulan data di lapangan.

c. Analisis Komponensial

Pada analisis komponensial yang dicari untuk dalam domain bukanlah keserupaan dalam domain, tetapi justru yang memiliki perbedaan atau kontras. Data ini dicari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terseleksi.

d. Analisis Tema Kultural

Analisis tema sesungguhnya merupakan upaya mencari “benang merah” yang mengintegrasikan lintas domain yang ada. Dengan ditemukan benang merah dari hasil analisis domain, taksonomi, dan komponensial tersebut, maka selanjutnya akan dapat tersusun suatu “konstruksi bangunan” situasi sosial/obyek

penelitian yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang, dan setelah dilakukan penelitian, maka menjadi lebih terang dan jelas.⁶⁰

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan bahan referensi. Adapun yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti dalam laporan penelitian, data-data yang dikemukakan dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik.⁶¹

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar memang pembahasan skripsi ini terdiri dari empat bab. Yaitu pendahuluan, pengenalan latar penelitian, inti pembahasan penelitian dan penutup, yang dilengkapi dengan formalitas dan lampiran-lampiran. Adapun sistematika bab dalam skripsi ini sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab kedua membahas gambaran umum lokasi penelitian, diantaranya letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, visi-misi sekolah, tujuan sekolah, kurikulum, kondisi fisik sekolah, keadaan sarana dan prasarana sekolah. gambaran ini untuk mengetahui kondisi dan latar belakang penelitian.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 349-360

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 375

Bab ketiga, berisi penjelasan dan pembahasan inti penelitian. Pada bagian ini difokuskan pada pemaparan data dan analisis kritis mengenai penerapan model pembelajaran *mastery learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Bab keempat, merupakan bab terakhir atau penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian ini diikuti dengan saran-saran dan pada bagian terakhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian tersebut.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *mastery learning* meliputi : persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada persiapan, guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum pembelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan, guru memonitor seluruh pekerjaan peserta didik dengan memperhatikan perkembangan peserta didik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotoriknya secara individual. Pada evaluasi, guru melakukan evaluasi ketika materi yang dipelajari sudah mencapai dua kompetensi dasar. Evaluasi ini sebagai penilaian bagi siswa dengan mengacu pada pedoman penilaian.
2. Dalam penerapan model pembelajaran *mastery learning* pada mata pelajaran PAI terdapat beberapa kendala yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Kendala-kendala tersebut yaitu adanya perbedaan latar belakang siswa dan input siswa yang bersifat heterogen. Perbedaan latar belakang siswa tersebut meliputi kesiapan siswa, motivasi, minat dan inteligensi siswa yang berbeda. Siswa yang mendapatkan perhatian dari keluarganya memiliki minat yang relatif tinggi sedangkan siswa yang tidak diperhatikan oleh keluarganya minatnya relatif rendah. Tentu ini akan berpengaruh pada hasil yang didapat oleh siswa. Input yang heterogen

maksudnya dalam satu kelas terdapat inteligensi siswa yang berbeda-beda sehingga menghambat dalam penerapan model pembelajaran *mastery learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

3. Upaya yang dilakukan guru agar semua siswa mencapai ketuntasan belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan sering melakukan evaluasi, mengadakan perbaikan dan pengayaan. Evaluasi dilakukan pada akhir pembelajaran sebagai penguatan materi. Perbaikan diperuntukkan bagi siswa yang belum tuntas sehingga siswa dapat mencapai ketuntasan belajarnya. Sedangkan pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai nilai KKM sehingga nilainya akan menjadi lebih baik.

B. Saran-saran

1. Bagi kepala sekolah

Diharapkan kepala sekolah selalu mempertahankan tradisi remedial dan pengayaan kepada siswa demi terwujudnya sekolah yang mandiri dan berkualitas.

2. Bagi pendidik

Karena ketuntasan belajar siswa sangat penting, perlu bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan penyampaian materi yang lebih menarik maka siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

3. Bagi lembaga pendidikan (sekolah)

- a. Lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah dan sarana pra sarana semakin ditingkatkan kualitasnya untuk menunjang keberhasilan siswa.
- b. Organisasi yang telah ada dibuat menjadi lebih kondusif supaya kerja sama antar anggota menjadi lebih baik sehingga kinerja sekolah akan meningkat.

C. Penutup

Hasil penelitian di SMP Negeri 15 Yogyakarta bahwa dalam penerapan model pembelajaran *mastery learning* ditemukan beberapa kendala yang berkaitan dengan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI. Untuk mengatasi kendala tersebut guru melakukan beberapa upaya, karena itu guru perlu memaksimalkan lagi upayanya supaya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI semakin meningkat dengan demikian maka tingkat ketuntasan belajar semua siswa pun akan lebih meningkat.

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur kehadirat Allah atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga karya ini dapat menghantarkan penulis mendapatkan manfaat ilmu dan barokah, serta ilmu yang ada pada tulisan ini bermanfaat bagi banyak masyarakat. *Aminn*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta : divisi buku perguruan tinggi PT Raja grafindo persada, 2014.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam : Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner Edisi Revisi*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.
- Assegaf, Abdur Rahman. *Pendidikan Islam di Indonesia*, Yogyakarta : Suka Press, 2007.
- Daradjat, Zakiah dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Contoh*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013.
- Listawati, “Implementasi *Mastery Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- M., Sardiman A, *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*, Jakarta : Rajawali, 1998.
- Mahmudah, Rifa’atul. “Efektivitas Model *Mastery Learning* dengan Strategi *Guided Teaching* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Dan Berpikir Kritis Matematis Kelas X SMA N 2 Banguntapan”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.
- _____, *Strategi pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muniroh, Faizatul, “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005
- Nasution, S, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 1982.

- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Alfabeta : Bandung. 2013.
- Prasanti, Widya. “Efektivitas Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Menggunakan Model Berpikir Induktif (*Inductive Thinking Model*) terhadap Pencapaian Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) dan Minat Siswa pada Pembelajaran Matematika”, *Skripsi*, Fakultas tarbiyah dan keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian : Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Shaleh, Abd. Rachman, *Didaktik Pendidikan Agama Cetakan ke delapan*, Jakarta : Bulan Bintang, 1986.
- Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali, 1998.
- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana. 2013
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa, *Belajar dan pembelajaran : pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan sosial*, Jogjakarta : Ar-Ruzz media, 2013.
- Usman, Moh.User dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: RemajaRosdakarya, 1993.
- Winkel, W. S. *Psikologi pengajaran*, Yogyakarta : Media Abadi, 2004
- Wiyani, Novan Ardy, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013.

NO.	MAMA	NIP	Mata Pelajaran	KELAS												Jml Tugas Jml Tambahan	Jml Total
				VII			VIII			IX			Jml Membimbing 200 siswa				
28	R. EDI HARYANTO PADWI P. S.Pd.	19891221 198912 1 002	IPA														
29	NURFATI, S.Pd.	19790430 200804 2 011	IPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	25
30	DEWI NURWIMANANTI, S.Si.	2096	IPA				0	5		5	5	5	5	5	5	0	25
31	Dra. FRANSISCA SUNIYATI	19800814 198412 2 001	IPS				4	16		4	4					0	24
32	SULSTIYANI, S.Pd.	19890728 198412 2 001	IPS				0			4	8		4	4		16	24
33	RIWAYATI, S.Pd.	19700227 198703 2 004	IPS				0			4	8		4	4		16	24
34	WARHENI PRIHATININGSIH, S.Pd.	19860630 198003 2 008	IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8	24
35	ENDAH NUGROHO, S.Pd.	19720406 200804 2 022	IPS				8	4	4	4	4					0	24
36	SITI ARNA BUDASTUTI, S.Pd.,M.Pd.,Bi	19860929 198903 2 004	Bahasa Inggris													0	24
37	Drs. AGUS RIWARFSA	19800817 198412 1 001	Bahasa Inggris				4	4	4	4	4		4	4		8	24
38	LULUT ESTI HANDAYANI, S.Pd.	19710801 198412 2 004	Bahasa Inggris				0	4		4	4		4	4		12	24
39	Drs. MUJIRAHARJA	19850528 198902 1 004	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24
40	DARUNING KURNIATRI, S.Pd.	19780418 200801 2 005	Bahasa Inggris				0			4	4	4	4	4	4	4	24
41	Dra. FRANSISCHA WIDIYATI	19871216 198412 2 002	Bahasa Inggris													0	24
42	Dra. FRANSISCHA WIDIYATI	19871230 198112 2 001	Seni Budaya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	24
43	SUSTRIYANA	19860829 200003 1 002	Seni Budaya				0	3	3	3	3	3	3	3	3	9	24
44	ANDI SURYONO, S.Pd.	19860829 200003 1 002	Seni Budaya				0	3	3	3	3	3	3	3	3	9	24
45	Drs. JAKA PUJI UTAMA	19830319 198412 1 001	Pendidikan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	24
47	ISTUTIK, S.Pd.	19860921 198003 2 005	Penjasorkes	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	24
48																	
49																	
50	WIDARSAWA, S.Pd.	19860107 198412 1 003	Praktiya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	18
51	Drs. SARDIYANTO	19861206 198203 1 010	Praktiya				0			2	2		2	2		4	6
52	Drs. SUKOCO	19850829 198503 1 021	Praktiya				2									2	6
53	Drs. SYAMSUL BAKHRI	19810202 198903 1 004	Praktiya				0			2	2		2	2		4	6
54	Drs. MULYADI	19870715 198503 1 017	Praktiya				0	2		2	2		2	2		4	6
55	Drs. HENGGAR PANCONO	19830804 198412 1 002	Praktiya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	12	24
56	Dra. TITIK PURWANINGSIH	19870222 198203 2 013	Bahasa Jawa				0	2		2	2		2	2		4	12
57	NURJANAH, S.Pd.	19740124 200012 2 006	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	12	24
58																	
59	NURBOVYO BUDI UTOMO, S.Pd.	19700719 198601 1 001	BK				1	1	2				1	1	2	4	24

NO.	NAMA	NIP	Mata Pelajaran	KELAS										Jml Tugas Tambahan Membimbing 270 siswa	Jml Total																			
				VII												Jml Total																		
60	Dra. SUPARMINI	19600811 198710 2 001	BK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	8	0	8	Membimbing 240 siswa	24	34						
61	SITI AMINAH, S.Pd.	19610616 198602 2 003	BK																			0	1	1	1	1	7	Membimbing 267 siswa	24					
62	LIS KADARWATI, S.Pd.	19600214 198602 2 002	BK																			0	1	1	1	1	1	1	1	8	Kepala Lab Sekolah, Mem bimbing TIK 334 siswa	24	34	
63	Drs. RADEN TOTO WIDHI DARMANTO	19670813 198412 1 002	TIK																			0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	WKS Kurikulum, me mbimbing TIK 335 siswa	24	34
64	Drs. NUGROHO AGUS. PRIHANTO	19640818 198003 1 014	TIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10									0	10	10	

Mengetahui :
 Pengawas Pembina Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Kepala Sekolah

Dra. ENDANG TRININGSIH, M.Pd.
 NIP. 19680123 199412 2 002

SITI ARINA BUDDIASTUTI, M.Pd, BI
 NIP. 19660929 199903 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/124/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 21 April 2016

Kepada Yth. :

Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 April 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Sri Santi
NIM : 12410017
Jurusan : PAI
Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15
YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Suwadi
Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : rk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sri Santi
Nomor Induk : 12410017
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 15 YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 April 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 April 2016

Moderator

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Lampiran IV



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 27 April 2016
Waktu : 12.30 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Sri Santi
Nomor Induk : 12410017
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan

Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 15 YOGYAKARTA**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12410095	Putri Firdaus Fahnini	1.
2.	12410071	Uswatun Hasanah	2.
3.	12410099	Harlambang Samud Pambudi	3.
4.	12410029	Pandi Santoso	4.
5.	12410141	Atsyah Damayanti	5.
6.	12410040	Nurul Fadhilah D.F	6.

Yogyakarta, 27 April 2016

Moderator

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. MarsdaAdisujipto Telp. 513056, 7103871. Fax (0274) 519734 E-mail : fk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.I/PP.00.9/1798/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian.*

Yogyakarta, 03 Mei 2016

Kepada Yth:
Kepala Sekolah SMP Negeri 15
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Sri Santi
No. Induk : 12410017
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gendeng GK IV/984, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 15 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dan tes. Adapun waktunya mulai tanggal: **10 Mei 2016 s.d. 20 Juni 2016.**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisujipto Telp. 513056, 7103871, Fax (0274) 519734 E-mail : fk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.I/PN.01/196/2016
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 03 Mei 2016

Kepada Yth:
Gubernur Provinsi DIY
Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Sri Santi
No. Induk : 12410017
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gendeng GK IV/984, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 15 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dan tes. Adapun waktunya mulai tanggal: **10 Mei 2016 s.d. 20 Juni 2016.**

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Mufrowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hurting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/N/108/5/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/1796/2016**
Tanggal : **3 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SRI SANTI** NIP/NIM : **12410017**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **4 MEI 2016 s/d 4 AGUSTUS 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **4 MEI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran VIII



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2005
3710/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/W/108/5/2016 Tanggal : 4 Mei 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : SRI SANTI
No. Mhs/ NIM : 12410017
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. H, Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 4 Mei 2016 s/d 4 Agustus 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

SRI SANTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 18 Mei 2016

Pt. Sekretaris

Drs. SAHLAN SUMANTRI
NIP. 196610041993031008

Tembusan Kepada :
Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta
5. Ybs.

Lampiran IX

Pedoman Pengumpulan Data

A. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 15 Yogyakarta

1. Menurut Bapak, Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran PAI ?
2. Apakah bapak berupaya untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI?
3. Apakah model pembelajaran *mastery learning* (model pembelajaran tuntas) cukup membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI ?
4. Bagaimana model pembelajaran *mastery learning* diterapkan oleh Bapak?
5. Apakah dalam penerapan model *mastery learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI terdapat kendala ? apa saja Pak kendalanya ?
6. Dengan adanya kendala tersebut, bagaimana upaya yang dilakukan untuk menerapkan model pembelajaran *mastery learning* untuk meningkatkan minat belajar siswa?
7. Bagaimana evaluasi pembelajaran dilaksanakan?
8. Bagaimana pelaksanaan remedial dan pengayaan?

B. Wawancara dengan siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta

1. Apakah pembelajaran PAI menurut adek menyenangkan?
2. Apa yang adek suka dari pelajaran PAI?
3. apakah adek berminat pada mata pelajaran PAI? Kenapa?
4. Apakah pembelajaran PAI di kelas mampu meningkatkan minat kalian untuk belajar PAI? Kenapa?
5. Apa yang membuat adek tertarik dengan pembelajaran PAI?

6. Bagaimana pendapat adek dengan adanya remedial dan pengayaan?
7. bagaimana perhatian guru di kelas terhadap siswa?



Lampiran X

Lembar Observasi Guru

Hari / Tanggal :

Berilah tanda (v) pada setiap pernyataan di bawah ini dan tuliskan keterangannya ;

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	Ket.
1.	Perhatian guru terhadap masing-masing siswa			
2.	Menggunakan metode yang bervariasi saat pembelajaran berlangsung			
3.	Memberikan motivasi kepada siswa			
4.	Berusaha memaksimalkan potensi masing-masing siswa			
5.	Guru melakukan evaluasi pembelajaran			
6.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			
7.	Menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar sebelum pembelajaran			
8.	Memberi kebebasan kepada siswa untuk berpendapat			

Lembar Observasi Siswa

Hari/ Tanggal:

Berilah tanda (v) pada setiap pernyataan di bawah ini ;

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Tinggi	Sedang	Kurang
1.	Antusias siswa saat mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru			
2.	Semangat siswa saat menerima tugas dari guru			
3.	Ketertarikan siswa pada mata pelajaran PAI			
4.	Mengajukan pertanyaan saat pembelajaran PAI berlangsung			
5.	Berani mengajukan pendapat			
6.	Keaktifan siswa di kelas			
7.	Siswa senang dengan metode yang diterapkan oleh guru			
8.	Semangat siswa saat menjawab pertanyaan dari guru			
9.	Kesungguhan siswa dalam menerima pelajaran			
10.	Menghargai pendapat orang lain			

Lampiran XI

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/19 Mei 2016

Jam : 10.50-13.05 wib

Lokasi/Tempat : Kelas VIII C

Narasumber : Machsun, S.Ag

Deskripsi Data : Data ini didapat pada saat Bapak Machsun mengajar anak didiknya di ruang kelas VIII

Interpretasi : Bapak Machsun saat itu sedang mengajar PAI membahas tentang Q. S Al-Maidah ayat 90-91, peneliti ikut masuk ke dalam kelas untuk mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas VIII D.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/19 Mei 2016

Jam : 08.35-09.55 wib.

Lokasi/Tempat : VIII G

Narasumber : Machsun, S. Ag

Deskripsi Data : Data ini didapat pada saat Bapak Machsun mengajar anak didiknya di ruang kelas VIII

Interpretasi : Bapak Machsun saat itu sedang mengajar PAI membahas tentang Q. S Al-Maidah ayat 90-91, peneliti ikut masuk ke dalam kelas untuk mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas VIII G

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Hari/Tanggal	: Rabu/ 22 Juni 2016
Jam	: 10.00-10.22 wib
Lokasi/Tempat	: Ruang Guru SMP N 15 Yogyakarta
Narasumber	: Bapak Machsun
Deskripsi Data	: Data ini di dapat setelah Bapak Machsun memberikan tes kepada siswa siswa Kelas IX tentang mata pelajaran PAI
Interpretasi	: Saat itu Bapak Machsun sedang sibuk menguji anak didiknya, setelah Bapak Machsun selesai memeberikan ujian kepada para siswa, pak Machsun menyambut peneliti dengan sambutan yang ramah di ruang guru, setelah itu Pak Machsun mempersilahkan peneliti untuk proses wawancara.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data Wawancara

- Hari/Tanggal : Sabtu/18 Juni 2016
- Jam : 10.30- 10. 55 wib.
- Lokasi/Tempat : di depan kelas IX E
- Narasumber : Nabillah Shabirah (siswa kelas VIII D)
- Deskripsi Data : Data ini didapat ketika adek Nabillah hendak pulang dari sekolah .
- Interpretasi : Adek Nabillah sedang berjalannya dengan temannya. Peneliti menegur dan meminta waktu sebentar untuk wawancara. Nabillah dengan senang hati menerima ajakan peneliti untuk wawancara dan menjelaskan tentang apa yang dirasakannya terkait pembelajaran PAI.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Hari/Tanggal	: Sabtu/ 18 Juni 2016
Jam	: 11. 00- 11. 23 wib
Lokasi/Tempat	: di depan Kelas IX E
Narasumber	: Akwani
Deskripsi Data	: adek Akwani bersama Nabillah hendak pulang dari sekolah.
Interpretasi	: Akwani menerima ajakan untuk wawancara sembari malu-malu. Ia menyatakan dengan terbuka tentang apa yang dirasakannya selama ini terkait pembelajaran PAI. Selain itu, ia juga membahas tentang bagaimana bentuk pengajaran guru PAI di dalam kelas.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data Wawancara

- Hari/Tanggal : Sabtu/18 Juni 2016
- Jam : 11.30-11.44 wib
- Lokasi/Tempat : Di depan TU
- Narasumber : Nuha Rafida
- Deskripsi Data : Adek Nuha sedang duduk di depan Tu sekolah karna sedang menunggu jemputan orang tuanya.
- Interpretasi : Adek Nuha saat itu sedang duduk dan mengobrol dengantemannya, peneliti memintanya untukmelakukan wawancara. Adek Nuha bersedia danmenerima ajakan peneliti. Setelah itu Adek Nuha memberikan penjelasan dan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas dan aspek-aspek lain seperti bagaimana sikap guru terhdap siswa dan tanggapan adek Nuha tentang metode yang digunakan oleh guru PAI.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Hari/Tanggal	: Kamis/18 Juni 2016
Jam	: 12. 00-12. 20 wib
Lokasi/Tempat	: di depan TU SMP N 15 Yogyakarta
Narasumber	: Raisa Difa
Deskripsi Data	: Adek Raisa bersama Nuha Rafida sedang menunggu dijemput oleh orang tua nya.
Interpretasi	: Adek Raisa sedang mengobrol dengan Adek Nuha di depan Tu sekolah. Peneliti memintanya meluangkan waktu sebentar untuk wawancara. Ditengah wawancara yang menjemputnya sudah datang, sehingga dia agak terburu-buru dan singkat dalam menjawab pertanyaan dari peneliti. Iamenjelaskan tentang pengalaman yang dirasakan nya selama ini ketika pembelajaran PAI di kelas VIII.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data Wawancara

- Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juni 2016
- Jam : 11.00- 11. 25 wib
- Lokasi/Tempat : Perpustakaan SMP Negeri 15 Yogyakarta
- Narasumber : Machsun, S. Ag
- Deskripsi Data : Bapak Machsun saat itu hendak mengikuti sebuah acara, kemudian peneliti meminta waktu sebentar untuk melakukan wawancara. Pak Machsun menerima dengan senang hati dan meminta diwawancarai di ruang perpustakaan sekolah.
- Interpretasi : Bapak Machsun menjelaskan tentang kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penerapan *mastery learning* dalam pembelajaran PAI, dan bagaimana kendala-kendala tersebut berpengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas.



PEMERINTAH YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61 Telepon 512912 Yogyakarta
Website : <http://www.smpn15yogya.com>
Email : smpn15_yk@yahoo.co.id
Fax : (0274) 544903

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 /651

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta :

Nama : SITI ARINA BUDI ASTUTI,M.Pd.BI
NIP : 19660929 199903 2 004
Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nam : SRI SANTI
NIM : 12410017
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Telah melakukan Penelitian pada tanggal, 10 Mei 2016 s/d 30 Juni 2016 berdasarkan surat Izin dari Dinas Perizinan No.070/2005 dan 3710/34 Tanggal.18 Mei 2016

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 12 November 2016
Kepala Sekolah

SITI ARINA BUDI ASTUTI,M.Pd.BI
NIP. 19660929 199903 2 004



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN SOSIAL - GOTONG ROYONG - KEMANDIRIAN

Lampiran XIII

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Sri Santi
 2. NIM : 12410017
 3. Pembimbing : Dr. Suwadi, M.Ag., M. Pd.
 4. Mulai Bimbingan : 21 April 2016
 5. Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**
 6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 7. Jurusan : Pendidikan Agama Islam


No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	21 April 2016	I	landasan teori, tulisan miring, spasi	
2.	17/6/2016	II	- Tata tulis, italic - Buat Peta Konsep - <u>Operanelitian</u> - masalah - Rumusan masalah - Variabel - Indikator - Hem & restorasi - pertanyaan / pambus - pengumpulan data.	<i>Su</i>

Yogyakarta, 26 April 2016
 Pembimbing,

Dr. Suwadi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

- 1. Nama Mahasiswa : Sri Santi
- 2. NIM : 12410017
- 3. Pembimbing : Dr. Suwadi, M.Ag., M. Pd.
- 4. Mulai Bimbingan :
- 5. Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**
- 6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- 7. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
	27 Juni 2016	III	terjun ke lapangan	

Yogyakarta, 2016
Pembimbing,

Dr. Suwadi, M. Ag., M. Pd
NIP. 19701015 199603 1 001

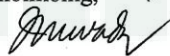
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Sri Santi
 2. NIM : 12410017
 3. Pembimbing : Dr. Suwadi, M.Ag., M. Pd.
 4. Mulai Bimbingan :
 5. Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELJARAN MASTERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**
 6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 7. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
	16 Agustus 2016	IV	<ul style="list-style-type: none"> - Cek masalah hasil seminar - Rumusan masalah - Redaksi SPK - Bab II diperbaiki tabel & di analisis - Bab III & bentuk data hasil studi & tanggapan sly sepenulih - Cek Pustaka Steps 	

Yogyakarta, ...18/8/... 2016

Pembimbing,



Dr. Suwadi, M. Ag., M. Pd

NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Sri Santi
 2. NIM : 12410017
 3. Pembimbing : Dr. Suwadi, M.Ag., M. Pd.
 4. Mulai Bimbingan :
 5. Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELJARAN MASTERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**
 6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 7. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
	22 Agustus 2016	✓	Pelaksanaan : - Persiapan - Pelaksanaan - Evaluasi Lengkapi data nya & di triangulasi kelain & sumber. - Kendala - I dh kel ← data - II dh kel ← triangulasi	

Yogyakarta, 22/8/..... 2016

Pembimbing,

Suwadi

Dr. Suwadi, M. Ag., M. Pd

NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Sri Santi
2. NIM : 12410017
3. Pembimbing : Dr. Suwadi, M.Ag., M. Pd.
4. Mulai Bimbingan :
5. Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELJARAN MASTERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
	12 Okt 2016	VI	<ul style="list-style-type: none">- Kumpulan tugasspmsnya dpabulen- Sumber bukubulen datalaporan- Analisa	

Yogyakarta, 12/10/2016

Pembimbing,

Suwadi

Dr. Suwadi, M. Ag., M. Pd

NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Sri Santi
2. NIM : 12410017
3. Pembimbing : Dr. Suwadi, M.Ag., M. Pd.
4. Mulai Bimbingan :
5. Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELJARAN MASTERY
LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15
YOGYAKARTA**
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
	4/11/2016	VII	1. Sistematika 2. Footnote dan Glosarium 3. Bab IV penutup / Kesimpulan sesuai dg RM	

Yogyakarta, 2016

Pembimbing,



Dr. Suwadi, M. Ag., M. Pd

NIP. 19701015 199603 1 001

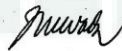
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Sri Santi
2. NIM : 12410017
3. Pembimbing : Dr. Suwadi, M.Ag., M. Pd.
4. Mulai Bimbingan :
5. Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELJARAN MASTERY
LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15
YOGYAKARTA**
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
	21/1/16	VIII	- Lengkapi bagian Depan Skripsi - Abstrak - Lampiran - Power point tentang Mumpuk	

Yogyakarta, 2016

Pembimbing,



Dr. Suwadi, M. Ag., M. Pd

NIP. 19701015 199603 1 001

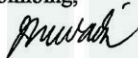
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Sri Santi
2. NIM : 12410017
3. Pembimbing : Dr. Suwadi, M.Ag., M. Pd.
4. Mulai Bimbingan : 21 April 2016
5. Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
	17/11/16	Bimbingan ke-1	Menyusun depan dan belakang, Materi Kata pengantar dan Slide 10 halaman saja.	

Yogyakarta, 16 November 2016

Pembimbing,



Dr. Suwadi, M. Ag., M. Pd

NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Sri Santi
2. NIM : 12410017
3. Pembimbing : Dr. Suwadi, M.Ag., M. Pd.
4. Mulai Bimbingan : 21 April 2016
5. Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MASTERY
LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 15
YOGYAKARTA**
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
	21/4/16		<ul style="list-style-type: none">- Bagian dasar skripsi di susun dari buku panduan- Cara tulisan Arabnya / ترجمahnya- Kata pengantar	

Yogyakarta, 21/4/2016

Pembimbing,



Dr. Suwadi, M. Ag., M. Pd

NIP. 19701015 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-4097/Un.02/TT/PP.05.3/11 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : Sri Santi
NIM : 12410017
Semester/Jurusan : IX/PAI

Telah menyelesaikan semua beban SKS, tugas praktek PPL I, dan PPL-KKN Integratif dengan :

Nilai C- sejumlah : -
Nilai D sejumlah : -
Nilai E : -
IP Kumulatif : 3,56

Sehingga memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqosyah.
Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya

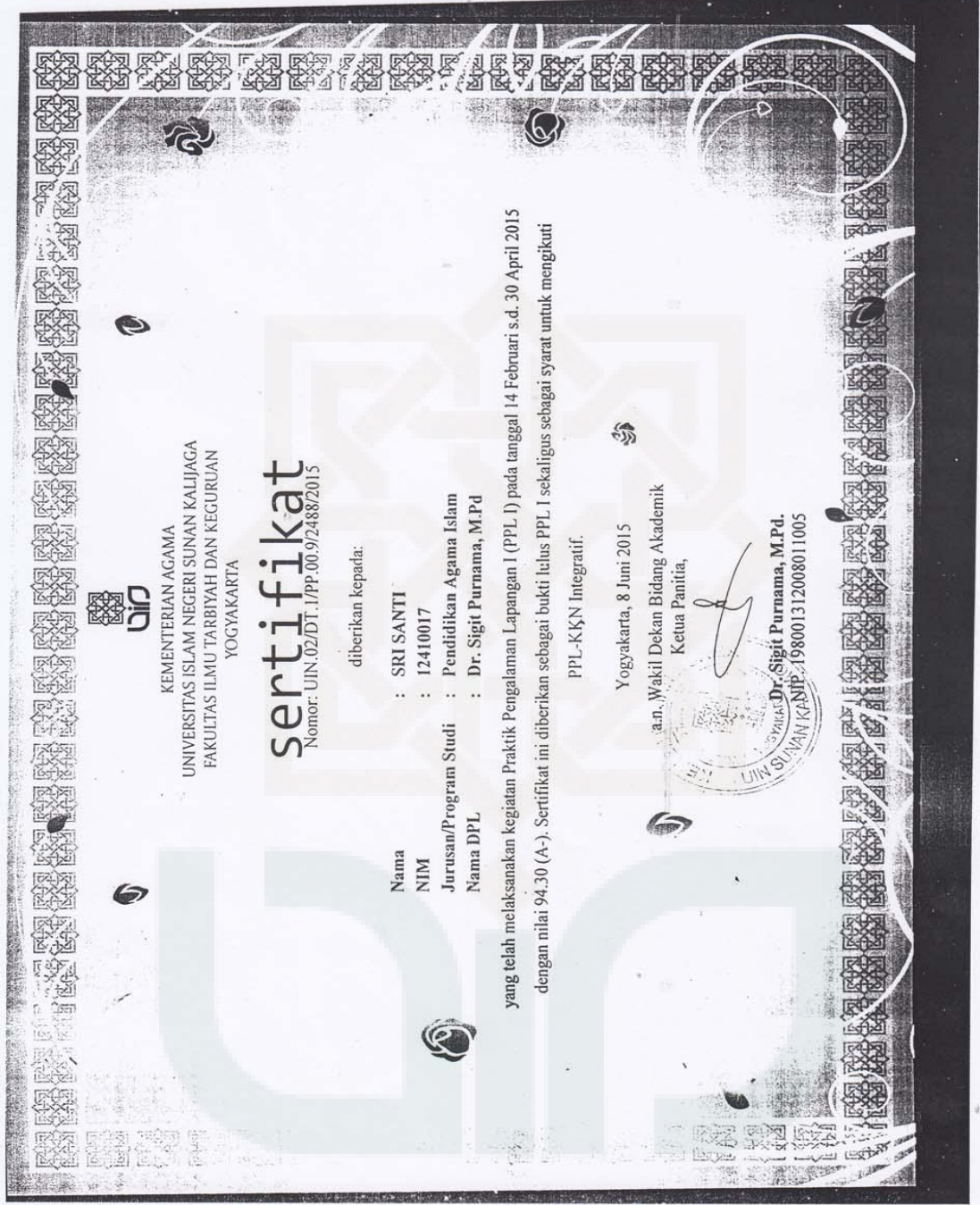
18 November 2016

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan PAI


Rodli Yasykuri

Kepala Bagian Tata Usaha


Ahmadi





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Sri Santi
 NIM : 12410017
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 29 Maret 2016



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.8.1583/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Sri Santi
تاريخ الميلاد : ٢٨ فبراير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ فبراير ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٥٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٩ فبراير ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.7.3251/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **SRI SANTI**
Date of Birth : **February 28, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **February 17, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	40
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 17, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005







Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SRI SANTI
NIM : 12410017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Akhmad Rifai
Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Lampiran XXII



Pintu Masuk SMP Negeri 15 Yogyakarta



Denah sarana prasarana SMP Negeri 15 Yogyakarta



Salah satu slogan yang terdapat di SMP Negeri 15 Yogyakarta tentang cinta lingkungan



Karna SMP Negeri 15 Yogyakarta merupakan sekolah berwawasan lingkungan tampak banyak pohon-pohon yang di tanam di lingkungan sekolah.



Lokasi Laboratorium PAI sebagai sarana penunjang dalam pembelajaran PAI



Penulis saat mewawancarai salah satu Guru PAI SMP N 15 Yogyakarta di ruang staf perpustakaan

CURICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Sri Santi
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Ujung Jaya, 28 Februari 1994
4. Alamat : Kesesih Ujung Jaya, Widasari, Indramayu, Jawa Barat
5. No. Hp : 085799226176
6. Email : Shantimuslimah@gmail.com



B. Nama Orang Tua

1. Nama Ayah : Suradal
2. Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 02 Juni 1962
3. Pekerjaan : Petani
4. Agama : Islam
5. Alamat : Kesesih Ujung Jaya, Widasari, Indramayu, Jawa Barat
6. Nama Ibu : Sariyah
7. Tempat/Tanggal Lahir : Indramayu, 20 Juni 1964
8. Pekerjaan : Petani
9. Agama : Islam
10. Alamat : Kesesih Ujung Jaya, Widasari, Indramayu, Jawa Barat

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : 2006
2. MTS : 2009
3. MA : 2012
4. Perguruan Tinggi : 2016